

BAB V

KESIMPULAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil dari pembahasan yang telah diuraikan pada Bab IV, dapat disimpulkan bahwa sebelum mendapatkan perlakuan (*treatment*) berupa penggunaan model pembelajaran SPADE, kurang dari setengah sampel nilai *pretest* kemampuan pemecahan masalah peserta didik berada di bawah rata-rata. Akan tetapi, setelah mendapatkan perlakuan (*treatment*) berupa penggunaan model pembelajaran SPADE, nilai *posttest* kemampuan pemecahan masalah peserta didik meningkat.

Dilihat dari hasil uji non parametrik yaitu uji Wilcoxon pada tabel 4.5 yang menyatakan bahwa terdapat perbedaan yang signifikan dari hasil *pretest* dan *posttest* kemampuan pemecahan masalah peserta didik, yang artinya model pembelajaran SPADE ini efektif untuk digunakan dalam meningkatkan kemampuan pemecahan masalah peserta didik pada materi pengukuran panjang. Besaran efektivitas tersebut bisa dilihat dari hasil uji *N-Gain* yang telah dilakukan, uji tersebut menunjukkan bahwa kriteria keefektifan model pembelajaran ini ada pada kriteria efektif.

5.2 Implikasi

Hasil penelitian implikasi terkait perolehan peningkatan kemampuan pemecahan masalah peserta didik pada materi pengukuran panjang di kelas 4 Sekolah dasar yang meliputi:

1. Tahapan *Singing* dan *Playing* berperan andil besar terhadap keaktifan dan rasa antusias peserta didik. Hal tersebut berkaitan dengan hasil belajar peserta didik yang tentunya berkaitan juga dengan kemampuan pemecahan masalah.
2. Implementasi model pembelajaran SPADE harus lebih mempertimbangkan waktu yang digunakan pada saat pembelajaran, terutama pada saat tahapan *Playing*.

5.3 Rekomendasi

Pada penelitian ini terdapat keterbatasan dalam beberapa aspek, mulai dari aspek kemampuan pemecahan masalah yang diukur, materi pembelajaran, waktu penelitian, dan jumlah partisipan dalam penelitian ini. Dalam penelitian ini juga ditemukan beberapa fenomena yang terjadi di lapangan, maka peneliti memberikan rekomendasi bagi peneliti selanjutnya dalam melaksanakan penelitian yang berkaitan dengan “Efektivitas Model Pembelajaran SPADE Terhadap Peningkatan Kemampuan Pemecahan Masalah Peserta Didik Fase B Sekolah Dasar” sebagai berikut :

1. Bagi Guru

Model pembelajaran SPADE dapat menjadi rekomendasi dalam pembelajaran matematika pada materi atau jenjang lainnya. Karena model pembelajaran SPADE ini dapat meningkatkan kemampuan pemecahan masalah peserta didik. Selain itu, kelebihan model pembelajaran ini juga memiliki sintaks *Singing* dan *Playing* yang dimana karena sintaks tersebut dapat membuat proses pembelajaran lebih menyenangkan dan juga dapat menstimulus peserta didik untuk belajar. Seperti yang diketahui pembelajaran matematika kadang kala dirasa terlalu serius, namun dengan adanya kedua sintaks tersebut peserta didik termotivasi untuk mengikuti pembelajaran matematika.

2. Bagi Peneliti Selanjutnya

Adapun beberapa hal yang perlu dikaji lebih lanjut dari penelitian ini, yaitu:

- a. Dalam pembelajaran matematika dengan menggunakan model SPADE ini perlu digali lebih dalam keefektifannya dengan diperluas kembali pada aspek lainnya seperti materi pembelajaran, banyaknya partisipan, tempat dan waktu penelitian, serta jenjang pendidikan.
- b. Nyanyian dan permainan yang digunakan pada pembelajaran dapat dieksplorasi semenarik mungkin.